

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS KERAJINAN TENUN ULOS DI DESA JANJI MARAPOT KECAMATAN NAINGGOLAN KABUPATEN SAMOSIR

Mery Lani Purba¹, Elizabeth Haloho^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara
Indonesia, Indonesia

Email : melanielavina@gmail.com

Abstrak

Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan bisnis kerajinan tenun ulos di Desa Janji Marapot, Kecamatan Nainggolan, Kabupaten Samosir. Kerajinan tenun ulos merupakan bagian penting dari budaya dan ekonomi masyarakat setempat, namun menghadapi tantangan dalam menghadapi persaingan pasar dan perubahan tren konsumen. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari para pengrajin dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi masalah dan peluang yang ada. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan bisnis kerajinan tenun ulos di Desa Janji Marapot dapat meliputi beberapa langkah, antara lain peningkatan kualitas produk melalui pelatihan dan penggunaan bahan berkualitas, diversifikasi produk untuk menarik minat konsumen yang lebih luas, dan pemasaran yang lebih agresif melalui media sosial dan platform online. Selain itu, kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti lembaga pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat juga dapat mendukung pengembangan bisnis ini. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan bisnis kerajinan tenun ulos di Desa Janji Marapot dapat berkembang dan berkontribusi positif pada perekonomian dan pelestarian budaya lokal di Kabupaten Samosir. Pengembangan bisnis ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat setempat dalam jangka panjang.

Kata kunci: **pengabdian pada masyarakat, kerajinan tenun ulos, strategi pengembangan bisnis, Desa Janji Marapot, Kabupaten Samosir.**

Abstract

This community service aims to identify business development strategies for ulos weaving crafts in Janji Marapot Village, Nainggolan District, Samosir Regency. Ulos weaving crafts are an essential part of the local culture and economy, but they face challenges in the competitive market and changing consumer trends. This activity involves active participation from artisans and the local community to identify existing problems and opportunities. The results of this activity show that the business development strategies for ulos weaving crafts in Janji Marapot Village can include several steps, such as improving product quality through training and using quality materials, diversifying products to attract a wider consumer base, and aggressive marketing through social media and online platforms. Additionally, collaboration with relevant parties such as government agencies and non-governmental organizations can support this business development. By implementing these strategies, it is expected that the ulos weaving craft business in Janji Marapot Village can grow and positively contribute to the local economy and cultural preservation in Samosir Regency. Furthermore, this business development is also expected to enhance the economic and social welfare of the local community in the long run.

Keywords: **community service, ulos weaving craft, business development strategies, Janji Marapot Village, Samosir Regency.**

PENDAHULUAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan upaya nyata dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan akademis untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Penelitian ini menjelaskan tentang PKM strategi pengembangan bisnis kerajinan

tenun ulos di Desa Janji Marapot, Kecamatan Nainggolan, Kabupaten Samosir. Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi yang dapat meningkatkan bisnis kerajinan tenun ulos secara berkelanjutan.

ANALISIS SITUASIONAL

Analisis Situasional Pengabdian pada Masyarakat tentang Strategi Pengembangan Bisnis Kerajinan Tenun Ulos di Desa Janji Marapot, Kecamatan Nainggolan, Kabupaten Samosir: Pengenalan konteks dan kondisi awal suatu pengabdian pada masyarakat melalui analisis situasional penting untuk merencanakan dan mengarahkan langkah-langkah program dengan lebih tepat. Berikut adalah analisis situasional untuk program pengabdian pada masyarakat tentang strategi pengembangan bisnis kerajinan tenun ulos di Desa Janji Marapot:

1. **Latar Belakang:** Desa Janji Marapot terletak di Kecamatan Nainggolan, Kabupaten Samosir. Desa ini memiliki potensi kerajinan tenun ulos yang kaya, tetapi menghadapi tantangan dalam pemasaran dan pengembangan produk.
2. **Potensi Lokal:** Desa ini memiliki tradisi tenun ulos yang kaya dengan kualitas dan motif yang unik. Keterampilan tenun telah diturunkan secara turun-temurun, menciptakan basis yang baik untuk pengembangan bisnis.
3. **Tantangan:** Tantangan yang dihadapi termasuk keterbatasan akses pasar, pemahaman tentang desain yang terkini, dan infrastruktur yang terbatas. Pengrajin sering kesulitan dalam memasarkan produk mereka secara luas.
4. **Partisipasi Masyarakat:** Sejauh mana masyarakat telah terlibat dalam pengembangan kerajinan tenun ulos? Apakah ada semangat dan minat yang cukup dari masyarakat untuk mengembangkan bisnis ini?
5. **Keterlibatan Pemerintah:** Bagaimana peran pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan kerajinan tenun ulos? Apakah ada program-program yang ada atau sedang dijalankan untuk mendukung ini?
6. **Pasar dan Persaingan:** Bagaimana kondisi pasar lokal dan regional untuk produk kerajinan tenun ulos? Siapa pesaing utama dalam bisnis ini?
7. **Sumber Daya:** Apakah tersedia sumber daya manusia, keahlian, dan infrastruktur yang cukup untuk mendukung pengembangan bisnis?

8. **Pengembangan Produk:** Apakah pengrajin memiliki pemahaman tentang tren desain terbaru? Apakah produk yang ada bisa diperluas atau divariasikan untuk menarik lebih banyak konsumen?
9. **Promosi dan Pemasaran:** Bagaimana upaya promosi dan pemasaran dilakukan saat ini? Apakah ada strategi yang efektif dalam memasarkan produk kepada target konsumen?
10. **Kemitraan dan Kolaborasi:** Apakah sudah ada kolaborasi dengan pihak lain, seperti pelaku bisnis lain, perancang mode, atau lembaga pendukung?
11. **Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat:** Bagaimana tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Janji Marapot? Apakah pengembangan bisnis kerajinan tenun ulos dapat memberikan dampak yang positif?

Analisis situasional ini akan membantu tim pengabdian dalam merancang strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di Desa Janji Marapot. Ini juga akan membantu dalam mengukur dampak dari program pengabdian pada masyarakat secara lebih akurat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian ini melibatkan serangkaian kegiatan yang melibatkan pengrajin, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Langkah-langkah program pengabdian meliputi identifikasi masalah, pelatihan keterampilan, pendampingan, dan evaluasi. Melalui proses ini, strategi-strategi pengembangan bisnis kerajinan tenun ulos dapat diimplementasikan dengan lebih baik di Desa Janji Marapot.

HASIL KEGIATAN

Hasil dan Pembahasan dari program Pengabdian pada Masyarakat tentang Strategi Pengembangan Bisnis Kerajinan Tenun Ulos di Desa Janji Marapot, Kecamatan Nainggolan, Kabupaten Samosir dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Pelatihan Keterampilan Teknis dan Manajemen Bisnis
2. Pengembangan Produk dan Desain Inovatif
3. Peningkatan Akses Pasar dan Pemasaran
4. Kolaborasi dan Kemitraan
5. Pemberdayaan Masyarakat

4. Peningkatan Pendapatan Pengrajin dan Kesejahteraan Masyarakat Pengembangan Model Bisnis Berkelanjutan
5. Pelestarian Warisan Budaya
6. Pengaruh Positif Terhadap Masyarakat Luas
7. Evaluasi dan Kebijakan Lanjutan

PEMBAHASAN

Pembahasan dari program Pengabdian pada Masyarakat tentang Strategi Pengembangan Bisnis Kerajinan Tenun Ulos di Desa Janji Marapot, Kecamatan Nainggolan, Kabupaten Samosir dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Keberhasilan dalam Meningkatkan Keterampilan Pengrajin
2. Peningkatan Diversifikasi Produk
3. Peningkatan Akses Pasar dan Pemasaran
4. Kolaborasi dan Kemitraan Berhasil
5. Peningkatan Pendapatan Pengrajin
6. Pemberdayaan Masyarakat
7. Pengembangan Model Bisnis Berkelanjutan
8. Pelestarian Warisan Budaya
9. Dampak Positif Terhadap Masyarakat
10. Evaluasi dan Kebijakan Lanjutan

Pembahasan menggarisbawahi keberhasilan program dalam mengatasi permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kolaborasi dengan mitra lokal, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan keterampilan pengrajin menjadi poin-poin utama yang mendukung hasil positif dari program ini. Keberhasilan ini juga menciptakan dampak ekonomi, sosial, dan budaya yang positif bagi masyarakat Desa Janji Marapot dan menjadi contoh yang inspiratif bagi program serupa di daerah lain.

SIMPULAN

Program Pengabdian pada Masyarakat tentang Strategi Pengembangan Bisnis Kerajinan Tenun Ulos di Desa Janji Marapot, Kecamatan Nainggolan, Kabupaten Samosir, memiliki dampak positif yang signifikan. Melalui pelatihan keterampilan teknis dan manajemen bisnis,

workshop desain produk, serta strategi pemasaran yang efektif, pengrajin tenun ulos berhasil meningkatkan kualitas produk, meningkatkan pendapatan, dan memperluas akses pasar mereka. Kolaborasi dengan pelaku bisnis lokal dan pihak terkait membuka peluang baru, sementara partisipasi aktif masyarakat dalam program meningkatkan semangat kerja sama dan pemberdayaan. Program ini juga berdampak pada pelestarian warisan budaya dan memberikan dampak positif pada masyarakat luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada para pengrajin tenun ulos pemerintah daerah Desa Janji Marapot Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir serta pimpinan dan jajaran Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2019). The Development of Ulos Weaving Crafts Business for Strengthening Cultural Heritage in Medan. *Journal of Socioeconomics and Development*, 1(1), 33-39.
- Departemen Perindustrian. (2018). Laporan Data Potensi Produk Kerajinan Nasional 2018. Jakarta: Departemen Perindustrian.
- Gaspersz, V. (2017). Total Quality Management. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Kabupaten Samosir. (2020). Profil Kabupaten Samosir 2020. Kabupaten Samosir: Pemerintah Kabupaten Samosir.
- Purwanto, E., & Susilo, Y. (2016). Community Engagement for Local Craftsmen Empowerment: A Case Study of Woven Tenun Ikat in Sukarara Village, Indonesia. *International Journal of Cultural and Creative Industries*, 4(2), 45-53.
- Republik Indonesia. (2018). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Republik Indonesia.
- Ritchie, J., Lewis, J., Nicholls, C. M., & Ormston, R. (Eds.). (2014). *Qualitative Research Practice: A Guide for Social Science Students and Researchers*. Sage.